

## BAB 2

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program Yang Dilaksanakan

##### 2.1.1 Program Kerja Individu

Ada beberapa Program Kerja PKPM yang diimplementasikan di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Program kerja yang direncanakan dan diimplementasikan menggunakan pendekatan edukatif kepada masyarakat. Berikut adalah rencana program kerja yang telah penulis susun meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut :

**Tabel 2. 1 Program Kerja Utama (Individu)**

No.	Rencana	Deskripsi
1	Survei tempat produksi UMKM Kerajinan Anyaman	Bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan anyaman.
2	Wawancara Pemilik UMKM Kerajinan Anyaman Ibu Maryani untuk mendapatkan rinci berdiinya usaha.	Untuk mengetahui secara rinci dan jelas latar belakang, proses produksi, hingga pemasaran,
3	Diskusi dengan pelaku usaha kerajinan anyaman	Mengenali potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kerajinan Anyaman
4	Proses kreatif penulis, merancang Desain Logo serta Katalog Digital UMKM Kerajinan Anyaman	Pembuatan Desain Visual Branding UMKM berupa Logo yang bertujuan untuk menunjukkan pentingnya sebuah desain visual branding sebagai salah satu identitas UMKM dan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengakuan dari konsumen dan kecenderungan untuk membeli produk kerajinan anyaman Bu Maryani, sehingga meningkatkan penjualan. Serta sebuah Katalog Digital berisikan foto-foto dari produk yang dihasilkan oleh UMKM.

### 2.1.2 Program Kerja Kelompok

Adapun 2 Program Kerja utama PKPM kelompok yang diimplementasikan di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. 2 Program Kerja Tambahan (Kelompok)**

No.	Program Kerja	Deskripsi
1	Program Sosialisasi dengan Tema “Anti-Bullying” di Sekolah Dasar Negeri Kekiling	Kegiatan sosialisasi dengan tema “Anti-Bullying” kepada siswa-siswi kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Kekiling dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa-siswi tentang Bahaya Perundungan, serta cara menghindarinya.
2	Program Kerja Besar utama : Pembuatan dan Pemasangan Plang Sampah Terurai di tepi Jembatan Kali Way Bakas Dusun 02	Pemasangan Plang Sampah Terurai untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengelola sampah demi lingkungan yang sehat.

### 2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan PKPM dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, yaitu terhitung mulai dari tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025 di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, adapun rincian kegiatan yang dilakukan selama masa PKPM berjalan, yaitu :

**Tabel 2. 3 Waktu Kegiatan Program Kerja**

Minggu ke	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	21 Juli 2025	1. Hari pertama tiba di Balai Desa Kekiling 2. Kunjungan ke Balai Desa dengan DPL kelompok 24 3. Check in di posko PKPM	Terlaksana
	22 Juli 2025	1. Silaturahmi di Balai Desa, untuk mengumpulkan informasi tentang desa 2. Silaturahmi, Belajar dari pengalaman kepala desa, Bapak Andi Saputra 3. Diskusi Bersama Karang Taruna	Terlaksana

		membahas acara 17 Agustus-an	
	23 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunjungan kerumah Kepala Dusun 01</li> <li>2. Silaturahmi dengan salah satu wakil Kepala Sekolah Negeri Kekiling, untuk membahas rencana sosialisasi di Sekolah</li> <li>3. Bincang Bersama Kepala Dusun 02 untuk menanyakan tentang UMKM di Dusun 02</li> </ol>	Terlaksana
	24 Juli 2025	Ngobrol Santai dengan Kepala Dusun 04 tentang UMKM	Terlaksana
	26 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bincang Bersama Kepala Dusun 05 Bapak Irwan Hadi</li> <li>2. Bertemu kepala Dusun 03 di Balai Desa</li> <li>3. Senam Lansia Bersama Ibu-ibu di Balai Desa</li> </ol>	Terlaksana
	27 Juli 2025	Menjadi Panitia di Acara Pernikahan diselenggarakan di Dusun 04 Desa Kekiling	Terlaksana
	28 Juli 2025	Mempersiapkan materi untuk kegiatan sosialisasi “Anti-Bullying”	Terlaksana
2	29 Juli 2025	Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi “Anti-Bullying” di Sekolah Dasar Negeri Kekiling	Terlaksana
	31 Juli 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi ke UMKM tahu yang berada di Dusun 01</li> <li>2. Mengenal proses pembuatan tempe yang berada di rumah Mas Sutris</li> </ol>	Terlaksana
	01 Agustus 2025	Pelaporan kegiatan harian PKPM di Balai Desa, membagikan cerita, rundown dan pengalaman selama mengabdikan di Desa Kekiling	Terlaksana

3	04 Agustus 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung UMKM Kerajinan Anyaman Piring berada di dusun 03</li> <li>2. Lanjut menuju UMKM Kain Tapis dan Anyaman Ibu Maryani yang berada di Dusun 03</li> <li>3. Rapat malam bersama Karang Taruna untuk persiapan acara 17 Agustus-an</li> </ol>	Terlaksana
	05 Agustus 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Gotong Royong bersama Karang Taruna membersihkan lapangan untuk tempat pelaksanaan 17 Agustus-an</li> <li>2. Ke UMKM Kopi Bubuk Pak Rudi yang berada di Dusun 02 Desa Kekiling</li> <li>3. Berkontribusi dalam rapat dan persiapan 17 Agustus-an di Dusun 05 dan lanjut membantu Karang Taruna mendekorasi untuk 17-an</li> </ol>	Terlaksana
	06 Agustus 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu Aparatur Desa untuk membagikan Surat BPJS ke warga</li> <li>2. Kunjungan ke UMKM Kopi yang berlokasi di belakang Balai Desa</li> <li>3. Mengecat gapura bersama Karang Taruna di Dusun 02</li> </ol>	Terlaksana

	07 Agustus 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan pembuatan Konten Produk dan Pemesanan Digital pada UMKM Kain Tapis oleh Fredy Febriantoro</li> <li>2. Pelatihan Digitalisasi Pembukuan UMKM melalui Penerapan Aplikasi Keuangan Sederhana oleh Mega Amelia Pratiwi</li> <li>3. Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan ke posko</li> <li>4. Rapat Bersama Kadus 05 dan Karang Taruna membahas persiapan lomba 17 Agustus</li> <li>5. Dilanjutkan membantu dekorasi kediaman salah satu anggota Karang Taruna</li> </ol>	Terlaksana
	08 Agustus 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bancakan sekaligus silaturahmi Bersama Ibu Maryani (pemilik UMKM Kain Tapis)</li> <li>2. Senam ceria bersama Ibu-ibu Desa Kekiling</li> </ol>	Terlaksana
	10 Agustus 2025	Bersama Karang Taruna membungkus hadiah untuk perlombaan 17 Agustus-an di Dusun 02	Terlaksana
4	11 Agustus 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mempersiapkan semua keperluan perlombaan 17 Agustus</li> <li>2. Penjelasan proses pembuatan DANA Bisnis untuk Pembayaran Berbasis Digital</li> </ol>	Terlaksana
	12 Agustus 2025	Penyerahan Proker Akun Shopee dan Instagram untuk UMKM Kain Tapis	Terlaksana
	13 Agustus 2025	Laporan Proker Individu masing-masing ke Kepala Desa	Terlaksana
	14 Agustus 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan dan Pembuatan Webstie Desa Kekiling bersama Aparatur Desa</li> <li>2. Penyerahan Proker Desain Logo dan Digital Catalog pada UMKM Kain</li> </ol>	Terlaksana

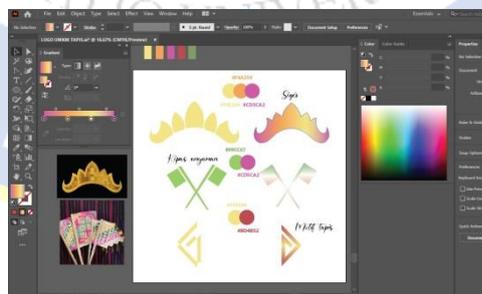
		Tapis	
	15 Agustus 2025	Panitia 17 Agustus bersama Karang Taruna	Terlaksana
	16 Agustus 2025	Panitia 17 Agustus bersama Karang Taruna	Terlaksana
	17 Agustus 2025	Panitia 17 Agustus bersama Karang Taruna	Terlaksana
5	18 Agustus 2025	Proses Pembuatan Plang Sampah Terurai Proker Kelompok	Terlaksana
	19 Agustus 2025	Lanjut Pemasangan Plang Sampah Terurai di jembatan kali Way Bakas Dusun 02	Terlaksana
	20 Agustus 2025	Penjemputan Mahasiswa PKPM	Terlaksana

### 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan PKPM yang telah terlaksana yaitu program kerja membantu salah satu UMKM di Desa Kekiling, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, sebagai berikut:

#### 2.3.1 Pembuatan Logo UMKM Kerajinan Anyaman

Setelah melakukan berbagai proses pengumpulan data, dan wawancara. Mahasiswa mengetahui kebutuhan pelaku UMKM Kerajinan Anyaman akan merek sebagai identitas usaha. Tahap selanjutnya, mahasiswa PKPM Desa Kekiling membuat logo untuk UMKM Kerajinan Anyaman milik Ibu Maryani. Mahasiswa melakukan proses kreatif pembuatan logo menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator* untuk merancang logo tersebut.



Gambar 2. 1 Tahapan Pembuatan Logo UMKM Kerajinan Anyaman



**Gambar 2. 2 Hasil Logo UMKM Kerajinan Anyaman**

Pada gambar di atas merupakan hasil Logo UMKM M.R Kerajinan Anyaman Ibu Maryani. Pada logo tersebut mengandung beberapa makna yaitu sebagai berikut :

- 1) Bentuk Siger  
Utamanya Siger adalah icon yang mencirikan provinsi Lampung.
- 2) Dua Kipas  
Gambar dua buah kipas di atas icon Siger mewakili UMKM Ibu Maryani dengan produk utama yaitu kipas anyaman yang terbuat dari bambu.
- 3) Kata M.R  
Merupakan nama dari pemilik UMKM, yaitu nama Ibu Maryani sendiri dan gabungan nama suaminya, dimana disingkat menjadi M.R
- 4) Kalimat Kerajinan Anyaman  
Usaha yang berforfokus pada kerajinan tangan anyaman.

### **2.3.2 Desain Konten dan Literasi Digital**

Kamis 14 Agustus mahasiswa PKPM melakukan pelatihan pembuatan konten produk, serta mengenalkan literasi digital kepada Ibu Maryani selaku pelaku usaha, yang berupa penjabaran dari program kerja yang mahasiswa miliki yaitu materi mengenai “Desain Visual Branding UMKM Guna Meningkatkan Daya Tarik Pasar”.



**Gambar 2. 3 Pelatihan Desain Konten dan Literasi Digital**

### 2.3.3 Penyerahan Logo UMKM Kerajinan Anyaman

Mahasiswa telah membuat logo untuk UMKM Kerajinan Anyaman tersebut dan telah disetujui oleh Ibu Maryani, maka mahasiswa menyerahkan logo tersebut beserta Katalog Digital Produk secara simbolik kepada Ibu Maryani dikediamannya. Ibu Maryani mengungkapkan terima kasihnya kepada Mahasiswa PKPM Desa Kekiling atas bantuannya untuk membuat logo produk untuk UMKM kerajinan anyaman miliknya. Untuk pemberian logo secara simbolik digambarkan sesuai dengan gambar di bawah ini.



**Gambar 2. 4 Penyerahan Logo beserta Digital Catalog UMKM**

### 2.3.4 Dokumentasi

Kegiatan mahasiswa PKPM untuk program membangun *branding* dengan pembuatan logo produk pada UMKM di Desa Kekiling diawali dengan melakukan survei ke UMKM. Salah satunya yaitu survei kepada UMKM kerajinan anyaman. Mahasiswa mendatangi kediaman Ibu Maryani di Jl.Pahlawan Cincin, Dusun 03. Disana dimulai dengan menanyakan usaha apa yang dijalankan oleh Ibu Maryani. Dijelaskan bahwa Ibu Maryani menjalankan usaha kerajinan anyaman khas lampung dengan bahan utama bambu. Ibu Maryani menjual produknya ketika ada yang memesan saja. Pada kemasannya, Ibu Marani hanya menggunakan plastik untuk membungkus produk, dan tidak menggunakan identitas seperti logo ataupun merek. Maka dari itu, mahasiswa PKPM Desa Kekiling menawarkan untuk membuat logo produk kerajinan anyamannya.

Mahasiswa mengenali dan mengidentifikasi kebutuhan desain yang tepat untuk produk yang diproduksi oleh UMKM Kerajinan Anyaman. Serta menjelaskan jika logo dapat berfungsi untuk meningkatkan *branding*. Dengan meningkatnya *branding*, maka produk akan lebih dikenal luas oleh para konsumen dan juga dapat membentuk loyalitas pelanggan. Selain itu, dengan mempunyai logo juga dapat membantu produk kerajinan anyaman Ibu Maryani memiliki identitas sehingga dapat membedakan dengan produk kerajinan anyaman milik UMKM lainnya.



**Gambar 2. 5 Survei UMKM Kerajinan Ayaman Ibu Maryani**



**Gambar 2. 6 Foto produk UMKM Kerajinan Anyaman**

## **2.4 Dampak Kegiatan**

Kehadiran mahasiswa PKPM dalam kegiatan pengabdian masyarakat Pada UMKM Kerajinan Ayaman memberikan sejumlah dampak, baik yang bersifat positif maupun negatif.

### **2.4.1 Dampak Positif**

Mahasiswa dapat menyimpulkan beberapa dampak positif dari Program Kerja tersebut bagi UMKM Kerajinan Anyaman adalah, sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesadaran tentang literasi digital khususnya bagi UMKM
2. Meningkatkan identitas dan citra brand Kerajinan Anyaman di mata masyarakat melalui desain logo yang menarik dan inovatif
3. Mengenalkan dan meningkatkan literasi digital melalui pelatihan dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam menggunakan teknologi dan alat digital sebagai strategi daya saing mereka di pasar.

### **2.4.2 Dampak Negatif**

Dampak negatif yang muncul selama pelaksanaan program salah satunya adalah adanya ketergantungan sementara pelaku usaha pada mahasiswa dalam hal pembuatan konten, ketidakpahaman penggunaan alat digital sebagai alat promosi produk, dan tidak konsisten dalam menyebarkan konten karena sehingga kurang mencapai efektivitas dan efisiensinya.

Sedangkan disisi lain yang mungkin muncul dalam progra kerja ini adalah pelatihan literasi digital yang telah diselenggarakan mungkin kurang optimal karena terbatasnya waktu kegiatan, dan ini menjadi salah satu kendala.

